



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ICE BREAKING*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KEBERAGAMAN SUKU BANGSA DAN
BUDAYA DI INDONESIA KELAS V UPT SD NEGERI 106820
PANCUR BATU T.P 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF THE USE OF THE ICE BREAKING
METHOD ON STUDENTS' LEARNING INTEREST IN SOCIAL
STUDIES SUBJECTS ETHNIC AND CULTURAL DIVERSITY IN
INDONESIA CLASS V UPT SD NEGERI 106820 PANCUR BATU
T.P 2023/2024***

Artika Ida Sari Br Siahaan¹, Restio Sidebang²

¹Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

²Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

Universitas Quality Medan, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Kec. Medan
Selayang Kota Medan Prov Sumatera Utara,
Kode Pos 12345, Indonesia

artikasiahhaan12@gmail.com restiosidebang@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Minat belajar siswa tanpa menggunakan metode *ice breaking* pada mata pelajaran IPS keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024, 2) Minat belajar siswa dengan menggunakan metode *ice breaking* pada mata pelajaran IPS keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menggunakan metode *ice breaking*, 3) Pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode *ice breaking* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experimental research*) yaitu hanya satu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*). Desain penelitian ini, yaitu *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest* berbentuk angket. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 106820 Pancur Batu T.P 2023/2024. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Hasil nilai angket minat belajar siswa tanpa menggunakan metode *ice breaking* yaitu 58,15. (2) Hasil nilai angket minat belajar siswa dengan menggunakan metode *ice breaking* yaitu 88,15. (3) Terdapat pengaruh signifikan pada nilai minat belajar siswa dengan jumlah nilai minat belajar diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis menggunakan rumus uji T sehingga diperoleh data nilai *posttest* kelas V yaitu

Thitung sebesar 35,57 dan nilai Ttabel sebesar 2,06, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dengan penggunaan metode *ice breaking* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: *Ice Breaking, Minat Belajar, Pelajaran IPS*

Abstract

This study aims to find out: 1) Student learning interest without using the ice breaking method in social studies subjects ethnic and cultural diversity in Indonesia class V UPT SDN 106820 Pancur Batu for the 2023/2024 academic year, 2) Student learning interest using the ice breaking method in social studies subjects ethnic and cultural diversity in Indonesia class V UPT SDN 106820 Pancur Batu for the 2023/2024 academic year using the ice breaking method, 3) A significant influence by using the ice breaking method on students' learning interest in social studies subjects of ethnic and cultural diversity in Indonesia class V UPT SDN 106820 Pancur Batu for the 2023/2024 academic year.. The type of research used is quasi-experimental research, where only one class is treated. The design of this study is a pre-experimental design with a questionnaire-shaped one group pretest-posttest design. This research was carried out at UPT SD Negeri 106820 Pancur Batu T.P 2023/2024. The type of research used is quasi-experimental research, where only one class is treated. The design of this study is a pre-experimental design with a questionnaire-shaped one group pretest-posttest design. This research was carried out at UPT SD Negeri 106820 Pancur Batu T.P 2023/2024. The population of this study was all class V students totaling 25 students. The sample in this study was all class V students totaling 25 students. The results of the study are as follows: (1) The results of the student interest questionnaire without using the ice breaking method are 58.15. (2) The results of the student interest questionnaire using the ice breaking method are 88.15. (3) There is a significant influence on the value of student learning interest with the number of learning interest scores obtained significant values, hypothesis testing using the T test formula so that class V posttest value data is obtained, namely Tcalculate of 35.57 and Ttable value of 2.06, it can be concluded that there is a significant influence by using the ice breaking method on student learning interest in social studies subjects ethnic and cultural diversity in Indonesia class V UPT SDN 106820 Pancur Stone Academic Year 2023/2024.

Keywords: *Ice Breaking, Learning Interest, Social Studies Lessons*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam pengertian umum memiliki peran yang sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, karena pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan manusia dalam seluruh aspek kehidupan. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-

manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Setiawan et al., 2019).

Perkembangan pesat lingkungan sosial budaya yang sejalan dengan perkembangan zaman yang menjadi tantangan mendasar dalam pembelajaran IPS. Hal ini dikemukakan bahwa nilai-nilai sosial akan membimbing siswa agar tidak mudah terdampak oleh pengaruh yang tidak baik, sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS yakni mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, mempunyai mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, serta terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri, maupun menimpa masyarakat yang cepat berkembang dan mengalami perubahan. Sesuai dengan tuntutan dalam dunia pendidikan yang berkembang pesat maka guru pada mata pelajaran IPS perlu mengembangkan kompetensi *profesionalisme* (Oktaviyanti et al., 2016).

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menarik perhatian peserta didik, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, dan menyenangkan. Salah satunya yakni dengan menggunakan *Ice Breaking* dalam pembelajaran. *Ice Breaking* ialah kegiatan atau permainan yang bertujuan untuk mengubah suasana kebekuan, meredakan ketegangan, membangun hubungan sosial, dan mempermudah proses pembelajaran yang dinyatakan oleh Sunarto (2017:180). Seperti yang dikemukakan oleh Adi Soernarno (2005:5) bahwa *Ice Breaking* merupakan peralihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi lebih rileks, bersemangat dan merasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang sedang berbicara didepan kelas atau ruangan pertemuan.

Minat belajar sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Kenyataannya, proses pembelajaran IPS masih sebatas transfer ilmu dari guru. Mata pelajaran IPS dipandang sebagai mata pelajaran berbasis *texbook*. Berdasarkan penelitian yang terdahulu Pengaruh Metode *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD NEGERI 26 DOMPU menyatakan bahwa hasil analisis data dan uji hipotensis ada pengaruh metode pembelajaran *ice breaking* dengan minat belajar siswa kelas V-A di SD Negeri 26 Dompu, hal ini terlihat hasil angket pada minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *ice breaking* lebih tinggi dari pada menggunakan metode lainnya. Dari hasil Implementasi *Ice Breaking* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas IV B MIN 2 Kota Kediri menyatakan bahwa penggunaan *ice breaking* dapat meningkatkan minat belajar siswa Kelas IV B MIN 2 Kota Kediri, hal ini terlihat hasil angket pada minat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *ice breaking* lebih tinggi dari pada menggunakan metode lainnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*) yaitu hanya satu kelas yang diberi perlakuan (*treatment*). Desain penelitian ini, yaitu *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest-posttest* berbentuk angket, design ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu menguji metode *ice breaking* dalam pembelajaran dan menganalisis pengaruh terhadap metode *ice breaking*.

Penelitian ini akan menggunakan populasi dan sampel. (Sugiyono, 2019) populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sisiwa kelas V UPT SD Negeri 106820 Pancur Batu. Sedangkan instrumen penelitian yang akan digunakan berupa angket atau kuesioner, serta dokumentasi (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

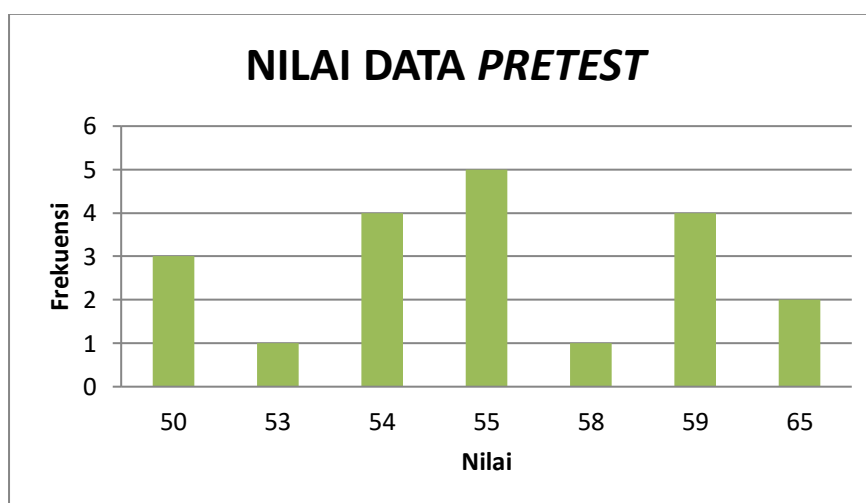
Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Penggunaan Metode *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Keberagaman

Suku Bangsa Dan Budaya Di Indonesia Kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menguraikan deskripsi data hasil penelitian, uji normalitas, uji homogenitas data, dan uji hipotesis. Deskripsi data hasil penelitian dengan menggunakan metode *ice breaking* dan tanpa menggunakan metode *ice breaking* dikelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2023/2024.

Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu kelas V diberikan angket yang bertujuan untuk mengetahui minat siswa pada pelajaran IPS, Tabel dibawah ini menunjukkan rata-rata skor angket *pre-test* siswa kelas V= 58,15.

Kelas	Rata-rata Nilai <i>Pre-Test</i>
V	58,15

dapat diketahui dari setiap skor angket yang diperoleh masing-masing siswa kelas V bahwa kriteria minat siswa sedang ada 12 siswa dan kriteria minat rendah ada 13 siswa.



Gambar 4.1 Diagram Batang Minat Belajar IPS *Pretest* Kelas V

Berdasarkan gambar diagram batang 4.1 dapat diperoleh hasil angket minat belajar IPS siswa kelas V yaitu nilai 50 sebanyak 3 siswa, nilai 53 sebanyak 1 siswa, nilai 54 sebanyak 4 siswa, nilai 55 sebanyak 5 siswa, nilai 58 sebanyak 1 siswa, nilai 59 sebanyak 4 siswa, nilai 65 sebanyak 2 siswa, nilai 66 sebanyak 2 siswa dan nilai 69 sebanyak 3 siswa.

Tabel 4.3 Persentase Angket Minat Belajar *Pretest*

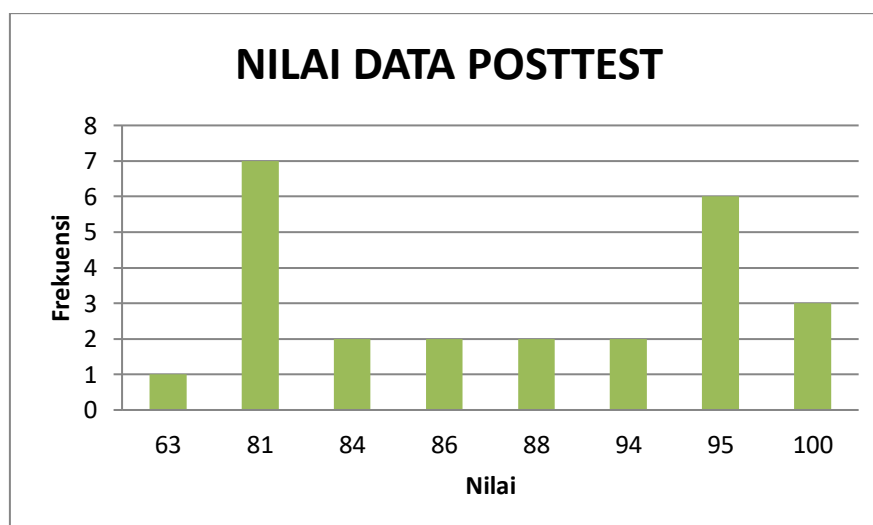
No	Persentase skor minat (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	76-100	Tinggi	0	0
2	56-76	Sedang	12	48%
3	0-56	Rendah	13	52%

Berdasarkan tabel 4.3 di peroleh gambaran minat belajar IPS siswa kelas V yaitu kategori tinggi 0%, kategori sedang 48% dan kategori rendah 52%, jadi dapat disimpulkan dari hasil *pretest* bahwa nilai angket minat belajar IPS kelas V ialah rendah sebesar 52%.

Setelah melaksanakan *pretest* maka dilakukan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan metode *ice breaking*, sehingga diperoleh hasil dari *posttest* akan dijadikan sebagai acuan mana yang lebih baik. Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan metode *ice breaking* dan menggunakan metode *ice breaking*, maka dapat dilihat nilai rata-rata *posttest* pada tabel berikut:

Kelas	Rata-rata Nilai <i>Post-Test</i>
V	88,15

Tabel diatas menunjukkan rata-rata skor angket *pre-test* siswa kelas V= 88,15 dan dapat dilihat dari setiap skor angket yang diperoleh masing-masing siswa kelas V bahwa kriteria minat siswa tinggi ada 24 siswa dan kriteria minat sedang ada 1 siswa.



Gambar 4.2 Diagram Batang Minat Belajar IPS *Posttest* V

Berdasarkan gambar diagram batang 4.2 dapat diperoleh hasil angket minat belajar IPS siswa kelas V yaitu nilai 63 sebanyak 1 siswa, nilai 81 sebanyak 7 siswa, nilai 84 sebanyak 2 siswa, nilai 86 sebanyak 2 siswa, nilai 88 sebanyak 2 siswa, nilai 94 sebanyak 2 siswa, nilai 95 sebanyak 6 siswa, dan nilai 100 sebanyak 3 siswa.

Tabel 4.6 Persentase Angket Minat Belajar *Posttest*

No	Persentase skor minat (%)	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	76-100	Tinggi	24	96%
2	56-76	Sedang	1	4%
3	0-56	Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel 4.6 di peroleh gambaran minat belajar IPS siswa kelas V yaitu kategori tinggi 96%, kategori sedang 4% dan kategori rendah 0%, jadi dapat disimpulkan dari hasil *posttest* bahwa nilai angket minat belajar IPS kelas V ialah tinggi sebesar 96%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *ice breaking* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu T.P 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS tanpa menggunakan metode *ice breaking* pada materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu T.P 2023/2024 diperoleh dengan nilai rata-rata 58,15 maka, minat belajar siswa sedang.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *ice breaking* pada materi keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu T.P 2023/2024 diperoleh dengan nilai rata-rata 88,15 maka, minat belajar siswa tinggi.
3. Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *ice breaking* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS keberagaman suku bangsa dan budaya di Indonesia kelas V UPT SDN 106820 Pancur Batu T.P

2023/2024 dapat diketahui dari nilai T_{hitung} sebesar (35,57) > T_{tabel} sebesar (2,06) sesuai kriteria uji yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, S. H. (2016). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Alfabeta, 6.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2016), 73-75.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor - Faktor Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihat. Astuti. Dkk. 2022. Pendidikan dan Konseling. 4,4:42.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Reserch And Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta,334.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. medan: alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto. 2017. *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Yuman Pressindo.
- Susanto, A. (2016). *Pengembangan pembelajaran IPS di SD*. Kencana.
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Oktavianti, I., Sutarto, J., & Atmaja, H. T. (2016). *Implementasi nilai-nilai sosial dalam membentuk perilaku sosial siswa sd*. Journal of Primary Education, 5(2), 113– 119.